

BAB III

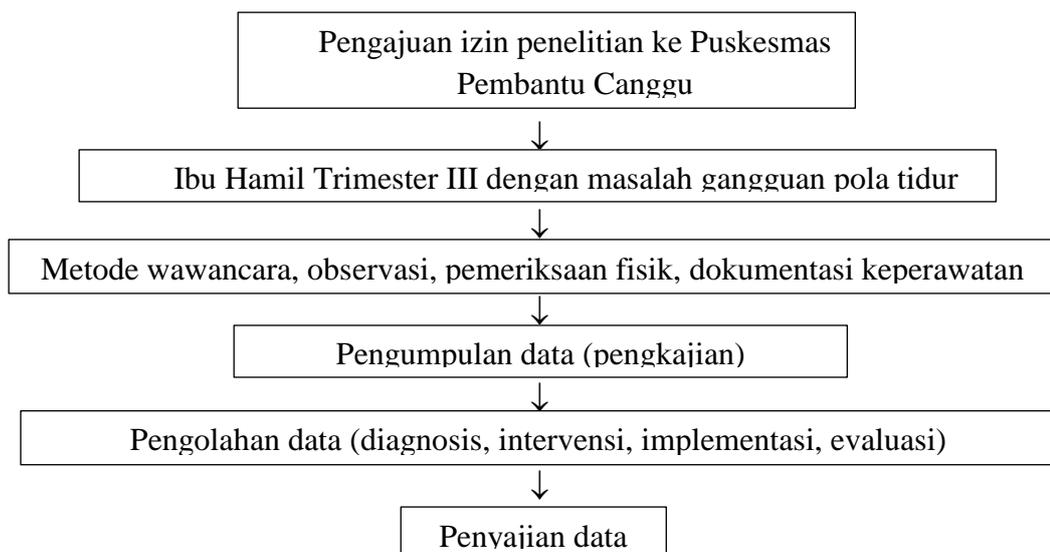
METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Desain penyusunan menggunakan studi kasus dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan peristiwa-peristiwa penting masa kini. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2016).

B. Alur Penyusunan

Alur penyusunan Karya Tulis Akhir Ners ini sebagai berikut:



Gambar 1 Bagan alur penyusunan Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Gangguan Pola Tidur Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Cunggu.

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Pengambilan kasus dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Canggü dan waktu pengambilan kasus pada tanggal 22 sampai 29 April tahun 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari sehingga ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Populasi pada penelitian ini adalah 12 orang ibu hamil yang melakukan kunjungan di bulan Maret 2022.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan seleksi porsi dari populasi sehingga dapat mewakili populasi yang diteliti dalam penelitian tersebut (Nursalam, 2016),

Sampel pada karya tulis ini yaitu dua orang ibu hamil trimester ketiga dengan masalah gangguan pola tidur. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Klien dengan usia kehamilan 28-40 minggu dengan keluhan sulit tidur yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Canggü.
- 2) Klien bersedia dilakukan intervensi asuhan keperawatan dengan menandatangani *informed consent*.
- 3) Klien dapat membaca dan menulis

3. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis data yang dikumpulkan

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016).

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain. Data sekunder didapat dari data arsip jumlah kunjungan ibu hamil di Puskesmas Pembantu Cunggu. Data primer terdiri dari data subjektif dan data objektif klien.

b. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis antara lain dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dokumentasi keperawatan. Tahapan pengumpulan data karya ilmiah akhir Ners yang dilakukan penulis yaitu:

- 1) Prosedur administrasi
 - a) Penulis melakukan pengajuan surat izin penelitian di Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
 - b) Penulis melakukan pengajuan surat izin penelitian dengan nomor surat PP.08-02/020/0270/2022 ke Puskesmas Kuta Utara kemudian menuju Puskesmas Pembantu Cunggu.
 - c) Penulis melakukan koordinasi dengan Koordinator Bidan di Puskesmas Pembantu Cunggu.

- 2) Prosedur penelitian
 - a) Penulis menginformasikan kepada Koordinator Bidan di Puskesmas Pembantu Canggal bahwa penulis akan melakukan asuhan keperawatan terhadap klien sesuai dengan kriteria inklusi, kemudian melakukan kontrak dengan klien untuk dilakukan kunjungan ke rumah klien.
 - b) Penulis melakukan hubungan bina saling percaya, meminta klien untuk melakukan tanda tangan pada informed consent setelah dilakukan penjelasan prosedur penelitian.
 - c) Penulis melakukan pengkajian terhadap klien.
 - d) Penulis melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik seperti pengukuran tanda-tanda vital, dan dokumentasi keperawatan.
 - e) Penulis melakukan penegakan diagnosis melalui analisa data, dan merencanakan intervensi keperawatan kepada klien.
 - f) Penulis melakukan pemberian implementasi *sleep hygiene therapy* sesuai dengan kebutuhan klien.
 - g) Penulis melakukan kontrak waktu dengan klien untuk dilakukan evaluasi pada keesokan harinya atau 1x24 jam setelah diberikan implementasi.
 - h) Penulis melakukan evaluasi terhadap klien.
 - i) Penulis melakukan dokumentasi keperawatan.
 - j) Penulis melakukan penyajian data.

c. Instrumen pengumpul data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Instrumen yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu lembar format asuhan keperawatan *Maternitas Antenatal Care* yang berisikan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

4. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan akan dilakukan analisis data. Pengolahan data mencakup mulai dari proses pengurusan izin, memperoleh data, sampai penyajian data (Nursalam, 2016). Kegiatan asuhan keperawatan pada penulisan Karya Ilmiah Akhir-Ners ini yaitu menggunakan analisis data deskriptif secara naratif terdiri dari :

1) Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui Data primer adalah data yang diperoleh oleh penulis dari hasil pengukuran, pengamatan, survey. Data juga didapat dari data arsip jumlah kunjungan ibu hamil di Puskesmas Pembantu Canggü. Data primer terdiri dari data subjektif dan data objektif klien.

2) Reduksi data

Berdasarkan data yang telah didapatkan penulis, data akan dikumpulkan sesuai dengan pengelompokkan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penulisan Karya Ilmiah Akhir-Ners.

3) Penyajian data

Penyajian data dilakukan sesuai dengan metode analisis deskriptif secara narasi. Penyajian data menyajikan gambaran atau deskripsi hasil yang didapatkan

dari dokumentasi keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, rencana, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

4) Kesimpulan

Penarikan kesimpulan penelitian dilakukan setelah penyajian data dan menghubungkannya dengan teori yang mendukung penelitian, kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Analisis data

Analisis data dilakukan setelah memperoleh data dari proses asuhan keperawatan terdiri dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Analisis data mengemukakan fakta dan dihubungkan dengan teori yang mendukung penelitian, kemudian interpretasi hasil analisis data dituangkan dalam bentuk narasi pada pembahasan studi kasus. Data dapat disajikan secara narasi berisi data subjektif yang berasal dari verbal atau perasaan yang dinyatakan klien dan objektif yang berasal dari observasi terhadap klien (Nursalam, 2016).

Analisis data pada penulisan Karya Ilmiah Akhir-Ners ini dilakukan sejak pengumpulan data, dengan cara mengemukakan fakta, mendeskripsikan, kemudian membandingkan dengan teori yang ada dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Analisis naratif yang digunakan pada penulisan Karya Ilmiah Akhir-Ners ini menguraikan jawaban dari hasil dokumentasi keperawatan sebagai jawaban dari rumusan masalah.

5. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Pada penelitian ilmu keperawatan, hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2016). Prinsip etika penelitian sebagai berikut:

a. Prinsip manfaat

1) Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

2) Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

3) Risiko

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

b. Prinsip menghargai hak-hak subjek

1) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun.

2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

3) *Informed Consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

c. Prinsip keadilan

1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

2) Hak dijaga kerahasiaannya

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikah harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama atau inisial dan rahasia (Nursalam, 2016).